

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan, hasil yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian antipiretik dapat bermanfaat secara klinis pada pasien yang memiliki komorbiditas, terutama pada gangguan fungsi kardiopulmonal yang biasanya rentan terhadap peningkatan suhu tubuh. Heterogenitas kondisi klinis pasien sepsis merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap efek terapi antipiretik.
2. Demam adalah respon mekanisme adaptif terhadap infeksi, sehingga upaya dalam menurunkan suhu tubuh pada pasien sepsis dikaitkan dengan kejadian mortalitas, namun pada pasien yang mengalami syok sepsis atau kerusakan fungsi otak, penurunan demam dan kondisi normotermia sangat dianjurkan dan dapat memperbaiki *outcome*.

6.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penanganan khusus dalam tatalaksana demam pada pasien sepsis dengan berbagai karakteristik klinis diperlukan agar pasien mendapatkan manfaat dan *outcome* yang maksimal. Inkonsistensi yang didapatkan dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Studi RCT dalam skala besar sangat dibutuhkan untuk membandingkan strategi pengendalian demam yang berbeda pada pasien sepsis dan juga dibutuhkan untuk menentukan dengan jelas profil manfaat dan risiko masing-masing jenis terapi.
2. Studi observasi klinis tentu juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme patofisiologi terkait hubungan mortalitas dengan suhu tubuh pada pasien sepsis.